

## PENGARUH KEPEMILIKAN *ULTIMAT*, KEPEMILIKAN KELUARGA, DAN *PRUDENCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Kresensia Helvi

Program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

\*E-mail: [efymaharandy@gmail.com](mailto:efymaharandy@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan *Ultimat*, Kepemilikan Keluarga, dan *Prudence* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder, menggunakan metode kuantitatif dan model regresi data panel dengan bantuan program *eviews 10* untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari 2017-2021 dengan *purposive* sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan keluarga dan *Prudence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada level of *significant* kurang dari 0,05. Sedangkan Kepemilikan *Ultimat* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial.

**Kata Kunci:** Kepemilikan *Ultimat*, Kepemilikan Keluarga, *Prudence*, Nilai Perusahaan.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Ultimat Ownership, Family Ownership, and Prudence on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The data used is secondary data, using quantitative methods and panel data regression models with the help of the *eviews 10* program to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The sample in this study consisted of 12 Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years from 2017-2021 with *purposive* sampling as the sampling method. The results of the study show that family ownership and *Prudence* have a significant effect on firm value partially at a significance level of less than 0.05. While *Ultimate* Ownership does not have a partially significant effect.*

**Keywords:** *Ultimat* Ownership, Family Ownership, *Prudence*, Firm Value.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan nilai perusahaan saat ini sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah. Nilai perusahaan di gambarkan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pihak manajemen akan berpikir secara kreatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer harus mempunyai kemampuan dan dapat melihat peluang untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Hal ini menjadi signal positif untuk para investor agar dapat menyetor modal pada perusahaan dalam bentuk investasi.

Pandemi *Covid-19* saat ini yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) berpeluang terhambat selama pandemi corona (*Covid-19*) berlangsung. Para pelaku industri berharap pemerintah dapat mendorong konsumsi di tengah masyarakat dengan menyegerakan pemberian stimulus. pandemi yang telah berlangsung hampir satu tahun ini telah mengubah pola konsumsi masyarakat.

Konsep kepemilikan ultimat sendiri merupakan pemisahan hak alir kas dan hak kontrol pemegang saham, pengendali memiliki hak kontrol yang melebihi hak aliran kas maka pemegang saham pengendali tersebut cenderung akan melakukan tindakan expropriasi. Hal ini disebabkan oleh konsentrasi hak kontrol yang dimilikinya akan memberinya kesempatan untuk membuat kebijakan yang hanya menguntungkan dirinya, sementara hak aliran kas yang lebih rendah akan mengurangi risiko kerugian dari penurunan nilai perusahaan.

Kepemilikan saham oleh keluarga pendiri memiliki kecenderungan untuk melakukan monitoring yang bisa memperkecil masalah keagenan karena pemilik dan manajemen perusahaan merupakan pihak yang sama dan tidak akan terjadi perbedaan kepentingan. Ukuran perusahaan juga beragam mulai dari perusahaan yang terdiri dari beberapa kepemilikan sampai dengan perusahaan yang berbentuk *megacorporation* (Granado-Peiro' & Lopez-Gracia, 2017).

Prudence merupakan prinsip yang menekankan kehati-hatian dalam pelaksanaan penilaian yang dibutuhkan untuk membuat perkiraan yang akan sangat diperlukan ketika berada pada kondisi tidak pasti. Sikap konservatisme mengandung kesedihan mengorbankan sesuatu untuk meminimalisir atau menghilangkan risiko yang buruk dalam suatu ketidakpastian (Savita Nur Fahrída, 2017). Peran dari prinsip ini adalah dapat mengurangi kemampuan agen dalam memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya di laporan keuangan dan melakukan manipulasi laba dalam menilai

aset perusahaan secara overstated agar kinerja perusahaan sesuai dengan kondisi yang terjadi sehingga dapat meningkatkan arus kas nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Agency Theory***

Dalam suatu organisasi teori keagenan menyatakan bahwa pemilik Prinsipal dan manajer merupakan agen. Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer, sehingga muncullah konflik kepentingan antara pemilik atau prinsipal (investor) dengan manajer (agent). Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63), teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak).

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Listari, 2018) Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, dengan adanya peluang investasi maka akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga harga saham akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap investor karena nilai yang tinggi menunjukkan besarnya kemakmuran para pemegang saham. nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

### **Kepemilikan *Ultimat***

Menurut (Fransiska Maya Anggraeni, 2018) Kepemilikan *ultimat* adalah kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap perusahaan publik. Konsep kepemilikan *ultimat* digunakan oleh peneliti untuk menelusuri rantai kepemilikan, identifikasi pemilik *ultimat*, pemisahan kepemilikan dan kontrol, serta mekanisme peningkatan kontrol sehingga dapat diketahui siapakah pemilik *ultimat* dalam suatu perusahaan. Konsep kepemilikan *ultimat* dapat digunakan untuk mengidentifikasi pemegang saham pengendali, hak aliran kas, hak kontrol, serta *cash flow right leverage*.

### **Kepemilikan Keluarga**

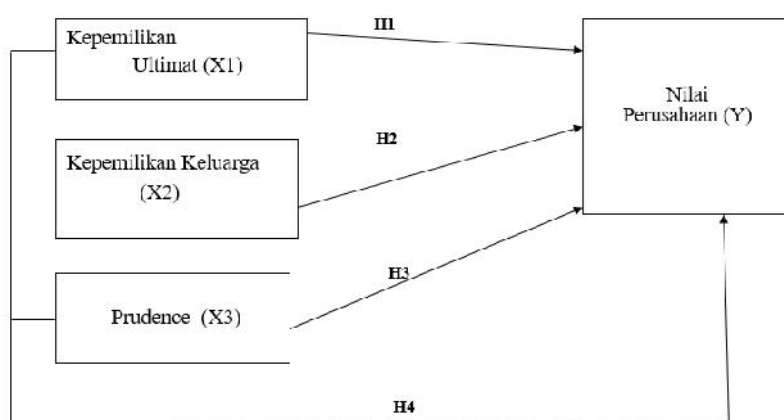
Menurut (Ayub, 2018) Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga. Perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga umumnya akan menempatkan anggota keluarganya pada posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya. Perusahaan ini umumnya dimiliki secara

mayoritas oleh keluarga atau kepemilikan sahamnya terkonsentrasi pada keluarga tertentu.

### **Prudence**

Menurut (Savita Nur Fahrida, 2017) Prudence merupakan prinsip yang menekankan kehati-hatian, dimana peran dari prinsip ini adalah dapat mengurangi kemampuan agen dalam memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya di laporan keuangan dan melakukan manipulasi laba dalam menilai aset perusahaan secara overstated agar kinerja perusahaan sesuai dengan kondisi yang terjadi sehingga dapat meningkatkan arus kas nilai perusahaan.

### **Kerangka Penelitian**



**Gambar 1**

### **Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis**

#### **Hipotesis**

##### **1. Kepemilikan Ultimat berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh (Khomsiyah Lisa Lorentia 2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan ultimat mengenalkan pemisahan hak arus kas dan hak kontrol pemegang saham suatu perusahaan. Melalui mekanisme kepemilikan piramida dan lintas dan lintas kepemilikan, seorang pemegang saham ultimat dapat meningkatkan hak kontrol melebihi hak aliran kasnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Maya Anggraeni pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan ultimat berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa

nilai akuntansi kepemilikan ultimat berguna bagi investor untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka:

H1= Kepemilikan ultimate diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harahap dan wardhani, 2014) Kepemilikan keluarga (*family ownership*) adalah struktur kepemilikan yang dimiliki oleh keluarga dengan kepemilikan lebih dari 10% didalam suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan keluarga ketika keluarga mempunyai kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal 50%.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Alim Sholihin pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini tidak mampu mengontrol hubungan dari pengaruh family ownership dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka:

H2 = Kepemilikan keluarga diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 3. Prudence Terhadap Nilai Perusahaan

*Prudence* adalah suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (*good news*) dan mengakui bad news seperti beban, cadangan kerugianpiutang tak tertagih secara lebih cepat untuk menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Isnny Meilany pada tahun 2020 menunjukkan bahwa prudence, dan perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai pemoderasi dapat berpengaruh terhadap hubungan prudence dengan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka:

H3 = *Prudence* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Operasional Variabel

Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh melalui data perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Ultimat (X1), Kepemilikan Keluarga (X2), dan Prudence (X3).

#### 1. Variabel Dependen

##### a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh seseorang atau calon pembeli apabila perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan ini berkaitan erat dengan harga saham perusahaan terkait. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. (Fransiska Maya Anggraeni, 2018) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga sebuah saham perusahaan.

#### 2. Variabel Independen (X)

##### a. Kepemilikan Ultimat (X1)

Kepemilikan *ultimat* adalah kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap perusahaan publik. Kepemilikan langsung adalah kepemilikan yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan persentase saham yang dimiliki pada perusahaan publik. Kepemilikan tidak langsung adalah kepemilikan seseorang yang ditelusuri melalui rantai kepemilikan.

##### b. Kepemilikan Keluarga (X2)

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga. Perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga umumnya akan menempatkan anggota keluarganya pada posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya.

##### c. Prudence(X3)

*Prudence* merupakan suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (*good news*) dan mengakui bad news seperti beban, cadangan kerugian piutang tak tertagih secara lebih cepat untuk menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan

berkelanjutan tahun 2017 hingga 2021 sebanyak 12 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian sebagai berikut

**Table 1. Kriteria Penarikan Sample**

NO	Kriteria Perusahaan Sample	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021	52
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2021.	-22
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	-18
4	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki data lengkap sesuai variable yang diteliti.	12
Jumlah sample yang digunakan		12

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hanya sekitar 12 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Statistik Deskripsi**

	Y	X1	X2	X3
Max	178.190.818	60,256	9.485.341	27.878.504.826 .962
Min	0,15467969	-41,896	0,00322665	2E-11
Mean	8429081,09	5,78712	229425,315 6	8,3973E+11
Std. Dev	32799950,7	13,3225	1267694,64	4,09245E+12

Dari tabel 2 terlihat bahwa Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan total accrual memiliki rerata sebesar 8429081,09 dengan standard deviasi sebesar 32799950,7. Sementara itu, Kepemilikan Ultimat memiliki rerata sebesar 5,78712 dengan standard deviasi sebesar 13,3225 sedangkan kepemilikan keluarga memiliki rerata sebesar 229425,3156 dengan standard deviasi sebesar 1267694,64 dan variabel yang terakhir, Prudence memiliki rerata sebesar 8,3973E+11 dengan standard deviasi sebesar 4,09245E+12.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program eviews dan telah memenuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Variabel	R-Squared	Faktor Lain (e)
KEPEMILIKAN <i>ULTIMAT</i>	0.2545	0.7455
KEPEMILIKAN KELUARGA		
<i>PRUDENCE</i>		

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,2545 yang artinya bahwa sebesar 25,45% variabel independen mampu dijelaskan dalam penelitian ini sisanya tidak dijelaskan.

**Tabel 4. Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.059.238	0.378982	1.334.955	0.0000
KEPEMILIKAN_ULTIMAT	-8.786.477	1.113.545	-0.789054	0.4334
KEPEMILIKAN_KELUARGA	-4.685.178	1.305.546	-3.588.674	0.0007
PRUDENCE	0.004170	0.025290	0.164878	0.8696



Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa Nilai Sig. X1 sebesar 0,4334 yaitu lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai sig. X2 sebesar 0,0007 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai sig. X3 sebesar 0,8696 yang lebih besar dari 0,05.

**Tabel 5.Uji F**

F-statistic	6.373.090
Prob(F-statistic)	0.000858

Berdasarkan tabel 5 nilai F sebesar 6,373090 dengan tingkat signifikansi 0,000858 yaitu lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen merupakan prediktor yang layak bagi variabel dependen.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kepemilikan Ultimat Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel kepemilikan ultimat menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,43344 yang lebih besar dari nilai 0,05 yang artinya hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian Lisa Lorentia pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa kepemilikan ultimat tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai kepemilikan ultimat berguna bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam mengidentifikasi nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel Kepemilikan keluarga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0000 yang nilainya di bawah 0,005 yang artinya hipotesis kedua diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alim Sholihin pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepemilikan saham oleh keluarga pendiri memiliki kecenderungan untuk melakukan monitoring yang bisa memperkecil masalah keagenan karena pemilik dan manajemen perusahaan merupakan pihak yang sama dan tidak akan terjadi perbedaan kepentingan.

### **Pengaruh Prudence Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel prudence menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,8696 yang nilainya di atas 0,05 dengan kata lain variabel prudence berpengaruh positif dan tidak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Rosharlianti pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prudence berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa, seberapa kuat prinsip prudence yang diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan akan

menimbulkan perbedaan hasil pelaporan keuangan yang di sajikan, dan ini akan berdampak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Keterbatasan Penulis**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kepemilikan ultimat, kepemilikan keluarga dan prudence dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **Saran**

Dari keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian lebih dari lima tahun, karena keadaan perusahaan selalu berubah-ubah setiap tahunnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel tidak hanya perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah tetapi juga dalam mata uang asing dan peneliti diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak selain sub sektor makanan dan minuman, manufaktur dan lain sebagainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim Sholihin (2018). Pengaruh *Family Ownership* Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI
- Ayub, Maydelina. Pengaruh *Family Control* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. Tesis. Universitas Indonesia. 2018
- Dieva Novelia Sekar Arum, Darsono (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan *Institusional*, dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN Vol 9, No.4, Tahun 2020, Halaman 1-8
- Dina Patrisia Halkadri Fitria Luli Febrianti (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan *Institusional* Terhadap Nilai Perusahaan ISSN: 2528-1208 (print), ISSN: 2528-2077 (online)
- Dina Patrisia, Halkadri Fitra, Luli Febrianti (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Kepemilikan *Institusional* Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN: 2528-1208 (print), ISSN: 2528-2077 Vol 4, No 2, Desember 2019

- Elfina Astrella Sambuaga (2017). Pengaruh Family Ownership, Perubahan Tarif Pajak dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol.9 No.2
- Fauziyah, N., & Isroah. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan 69 Leverage terhadap Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Journal Profita*, 2, 1–14.
- Fransiska Maya Anggraeni (2018) Pengaruh Kepemilikan Ultimat Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI S1 thesis, UAJY 11.03.2019 01: 46
- Isnay Meilany (2020). Pengaruh *Prudence* dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. ISSN 2621 – 797X *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 3, No. 3, November 2020 (67-88)
- Khomsiyah Lisa Lorentia (2020). Pengaruh Kepemilikan Ultimat Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSN: 2339-0859 Vol. 7 No. 1 Februari 2020: 41 – 60
- Lia Candra (2019). Pengaruh Prudence dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating.
- Mariana, A. et al. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 20. <https://doi.org/ISSN2252-6765>
- Muhammad Ditsar Fawwazy (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *CSR Disclosure* Dan Nilai Perusahaan Vol.9. No. 2
- Rouyer, E. (2016). Family ownership and busy boards: impact on performance. *Management Decision*, 54(4), 832-853. doi:10.1108/MD-04-2015-0144
- Sabrin, Sarita, B., Dedy Takdir. S., dan Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science*, 5, ISSN: 2319 – 1805
- Septia Diana Pitri (2021) Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Volume 1, 2021 Hal. 176-185
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. Vol 4, No 2, Desember 2019

Zulfa Rosharlianti (2018). Pengaruh *Prudence* Dan *Family Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*. Vol.1, No.1, Januari 2018

Nanda Parlina Ayuhan'Nur, Isye Siti Aisyah (2022). Pengaruh *Prudence* dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi .Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

Wahyu Nurul Hidayati (2020). Pengaruh *Prudence* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Jurnal Prodi Manajemen No. ISSN (CETAK): 2621-797X No. Issn (Online); 2746-6841